

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Hj. Martini, Amd.Keb Bandar Lampung. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilaksanakan pada tanggal 03 Februari – 15 Maret 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (point time approach). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja

dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua ibu nifas yang melahirkan di PMB Hj. Martini, Amd.Keb Bandar Lampung yaitu berjumlah 32 orang.

##### **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan di PMB Hj. Martini, Amd.Keb Bandar Lampung yaitu berjumlah 32 orang.

##### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu mengambil semua ketersediaan sampel sesuai waktu penelitian yang telah disediakan (Notoatmodjo,2010).

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri,sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2010)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : Tingkat pengetahuan
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : Kecemasan

#### F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b><i>Independent</i></b>					
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari pengisian kuesioner responden	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = Kurang (jika skor < 60%)  1= Cukup (jika skor 60 – 75%)  2 = Baik (jika skor > 75%)  (Arikunto, 2010)	Ordinal
<b><i>Dependent</i></b>					
Kecemasan	Perasaan yang tidak jelas dan khawatir terhadap perubahan pada masa nifas	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0= Kecemasan Berat (Skor > 27).  1= Kecemasan sedang (Skor 15 – 27)  2= Kecemasan Ringan (Skor 6-14)  (Kautsar, 2015).	Ordinal

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada PMB Martini, Amd.Keb Bandar Lampung
- b. Setelah mendapatkan izin dari PMB untuk mengadakan penelitian maka peneliti meminta data jumlah ibu nifas yang melakukan kunjungan
- c. Kemudian peneliti menunjuk responden yang akan diteliti yang dijumpai ketika penelitian berlangsung
- d. Peneliti mendatangi ruang perawatan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta persetujuan untuk menjadi responden.
- e. Setelah responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden, maka ibu diminta untuk mengisi kuesioner tentang tingkat pengetahuan.
- f. Selesai mengisi kuesioner peneliti melakukan wawancara untuk tingkat kecemasan
- g. Melakukan pengolahan data

### **2. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

kuesioner sebagai instrumen penelitian dan sebagai cara ukur untuk variabel pengetahuan dengan mengisi kuesioner sedangkan untuk kecemasan dengan wawancara.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dengan alat pengumpul data (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan *person product moment* ( $r$ ). Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sahih dan terpercaya. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2012). Uji validitas telah dilaksanakan di BPS Inon, S.ST., SKM., M.Kes Way Kandis Tanjung Senang pada bulan Februari 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang dan jumlah pertanyaan pengetahuan 20 butir didapatkan hasil uji validitas 20 soal valid dengan nilai  $r$  hitung (0.445-0.613) > dari  $r$ -tabel (0.444). Sedangkan untuk pertanyaan kecemasan diambil dari teori Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) telah dilakukan uji validitas dan dipublikasikan oleh Kautsar, dkk (2015) dengan hasil  $r$  hitung 0.208 – 0.589 lebih dari  $r$  table 0.05 sehingga 14 pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal karena uji reliabilitas tersebut diperoleh dengan cara menganalisis data 1 kali pengesanan (Arikunto, 2012).

Reliabilitas berarti dapat dipercaya artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji reabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbath* (Notoatmodjo, 2012). Hasil *alpha cronbath* untuk kuesioner pengetahuan adalah 0.911 ( $>0.6$ ) dan *alpha cronbath* untuk kuesioner kepuasan adalah 0.793 ( $>0.6$ ) sehingga kuesioner dinyatakan reliable.

### I. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

#### 1. Editing

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah

masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

## 2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah istyariat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis. Kode yang digunakan adalah:

### a. Pengetahuan

Kode 0 = Kurang

Kode 1 = Cukup

Kode 2 = Baik

### b. Kecemasan

Kode 0 = Berat

Kode 1 = Sedang

Kode 2 = Ringan

## 3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

## 4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

### 5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## J. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti. Analisa univariat ini menggunakan prosentase dengan rumus Hastono (2007).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel (responden)

100% = Kostanta

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS. Untuk melakukan uji hipotesis data dapat dianalisis menggunakan uji statistic yaitu uji  $\chi^2$  (*chi-square*). Sesuai

dengan tujuannya, uji  $\chi^2$  digunakan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dilihat dari segi datanya uji  $\chi^2$  dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable katagorik dengan variable katagorik. Prinsipnya yaitu melakukan perbandingan antara nilai observasi dengan ekspektasi. Prosedur uji  $\chi^2$  yang paling sederhana adalah uji  $\chi^2$  menurut Pearson. Uji  $\chi^2$  dilakukan dengan menjumlahkan selisih nilai observasi dengan ekspektasi kuadrat relative terhadap nilai ekspektasinya dan mencari nilai p untuk nilai tersebut dengan menggunakan distribusi  $\chi^2$  pada derajat kebebasan (df) yang ada. Secara matematik  $\chi^2$  dituliskan sebagai berikut (Ariawan, 2012).

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Untuk menarik kesimpulan dapat dilihat dari nilai p. Jika nilai p kecil peneliti akan menyimpulkan kejadian tersebut tidak saling bebas, saling bergantung, atau berhubungan. Sebaliknya jika nilai p besar, peneliti akan menyimpulkan bahwa kedua kejadian tersebut saling bebas, tidak saling bergantung atau tidak berhubungan (Ariawan, 2012). Besar atau tidaknya nilai p dilihat dari derajat signifikansi ( $\alpha$ ), yang ditetapkan sebesar 0.05 pada penelitian ini.

Dengan menggunakan Cofident inteval (CI) 95 % dan Alpha ( $\alpha$ ) 0.05 sehingga bila  $p \text{ value} < 0.05$  Ho ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila  $p \text{ value} > 0.05$

maka  $H_0$  diterima , artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010).